

HUBUNGAN KETERAMPILAN HITUNG, PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU MENGAJAR, CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI

Elok Muliani Musa, Nurdin, Teddy Rusman

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng Bandar Lampung
bulan_elk@yahoo.com

Abstract : this study aims to determine the relationship of arithmetic skills, students' perceptions of teachers' teaching skills and learning how to learn the results of class XII IPS Bina Mulya Bandar Lampung in the Academic Year 2012/2013. The population in this study were all students of class XII Bina Mulya which amounts to 53 siswa. Untuk determine the sample size of the population used the Cochran. Samples in this study were is 47 students. To test the hypothesis first, second, and third using partial correlation, multiple linear regression. Based on the analysis obtained the following results. 1. There is a relationship with the arithmetic skills of accounting when the students' perception of teachers' teaching skills and learn how to be controlled. 2. There is a relationship of students' perceptions of teachers' teaching skills by learning outcomes of accounting when the arithmetic skills and learn how to be controlled. 3. There is a learning relationship with the learning outcomes of accounting when the arithmetic skills and students' perceptions of teachers' teaching skills are controlled. 4. There are arithmetic relations skills, students' perceptions of teachers' teaching skills and learning how to learn accounting.

Keywords: *accounting skill, perceptions, learn, output.*

Abstrak : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dengan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 53 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus Cochran, jumlah sampel dalam penelitian adalah ini adalah 47 siswa. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif asosiatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survei*. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan korelasi parsial, hipotesis keempat menggunakan *regresi linier multiple*. Berdasarkan analisis diperoleh hasil sebagai berikut. 1. Ada hubungan keterampilan hitung dengan hasil belajar akuntansi apabila persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dikendalikan. 2. Ada hubungan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar akuntansi apabila keterampilan hitung dan cara belajar dikendalikan. 3. Ada hubungan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi apabila keterampilan hitung dan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dikendalikan. 4. Ada hubungan

keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi.

Kata Kunci: *keterampilan hitung, persepsi, belajar, hasil.*

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap individu yang terlibat didalam pendidikan dituntut untuk mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Hakikat pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara siswa, orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu pendidikan bukan hanya tanggung jawab dari salah satu pihak saja melainkan semua pihak yang terlibat.

Proses dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari luar diri maupun dalam diri siswa. Nasution dan kawan-kawan dalam Djamarah (2008:176-205) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain sebagai berikut.

1. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu sebagai berikut.
 - a) Lingkungan yang meliputi lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
 - b) Instrumental yang meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru.
2. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu sebagai berikut.
 - a) Fisiologis yang meliputi; kondisi fisiologis dan kondisi panca indra.
 - b) Psikologis yang meliputi; minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Pencapaian hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar siswa. Pada dasarnya kegiatan belajar adalah proses dan hasil belajar merupakan hasil dari proses itu sendiri. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai-nilai yang dicapai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Bina Mulya Bandar Lampung tahun pelajaran 2012-2013 menunjukkan hasil belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa kelas XII pada umumnya belum mencapai hasil yang optimal terbukti dari hasil mid semester ganjil yang masih rendah.

Adapun kriteria yang dijadikan pedoman adalah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMA Bina Mulya. Kriteria Ketuntasan Minimum untuk mata pelajaran Ekonomi Kelas XII yang ditetapkan di SMA Bina Mulya Bandar Lampung tahun pelajaran 2012-2013 adalah 74. Siswa kelas XII IPS SMA Bina Mulya yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 11 siswa (20,75%). Sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak 42 siswa (79,25%).

Akuntansi menurut Harahap (2001: 4), “akuntansi adalah menyangkut angka-angka yang akan disajikan dasar dalam proses pengambilan keputusan, angka itu menyangkut uang atau nilai moneter yang menggambarkan catatan dari transaksi

perusahaan”. Karena akuntansi berhubungan dengan keterampilan hitung maka untuk mendapatkan hasil belajar akuntansi yang baik siswa perlu menguasai keterampilan hitung yang baik. Keterampilan hitung yang dipelajari siswa di sekolah terdapat dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui hasil belajar Matematika siswa kelas XII IPS SMA Bina Mulya masih tergolong rendah, dari 53 siswa yang mencapai KKM hanya 7 siswa atau sebanyak 13,21% dan 46 siswa atau 86,79% tidak mencapai KKM atau belum menguasai bahan pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan hitungnya juga rendah.

Faktor lain yang diduga berhubungan dengan hasil belajar akuntansi yang rendah adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar siswa tersebut.

Rendahnya hasil belajar Akuntansi yang diperoleh siswa kelas XII IPS SMA Bina Mulya dipengaruhi banyak faktor. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah hal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi keadaan fisiologis dan psikologis. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan dan instrumental. Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas XII IPS SMA Bina Mulya tahun pelajaran 2012-2013 adalah keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar siswa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Hubungan keterampilan hitung dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Hubungan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Hubungan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Hubungan keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011: 57). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2011 : 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 53 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus Cochran yang didasarkan pada jenis kelamin. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel dalam penelitian adalah ini adalah 47 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan kuesioner. Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan korelasi parsial dan regresi linear multiple, dengan persamaan regresi sebagai berikut.

Hasil dan Pembahasan

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara keterampilan hitung dengan hasil belajar akuntansi apabila persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan cara belajar dikendalikan.

H_a : Terdapat hubungan antara keterampilan hitung dengan hasil belajar akuntansi apabila persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dikendalikan.

Berdasarkan perhitungan korelasi parsial, untuk melihat ada hubungan atau tidaknya hubungan, dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,449 > 0.294$ artinya peran persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar siswa adalah penting dalam menjelaskan hubungan antara keterampilan hitung dengan hasil belajar akuntansi. Dengan demikian H_a diterima yakni terdapat hubungan antara keterampilan hitung dengan hasil belajar akuntansi apabila persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dikendalikan. Artinya ketika seseorang yang memiliki persepsi keterampilan guru mengajar dan cara belajar yang baik maka akan mudah untuk menguasai keterampilan hitung sehingga akan mendapat hasil belajar akuntansi yang baik pula.

Keterampilan hitung yang baik dan hasil belajar akuntansi yang baik didukung dengan kemampuan menganalisis yang baik pula karena didalam suatu masalah akuntansi memerlukan analisis. Analisis adalah sebuah tindakan penilaian

mengenai kondisi dari pos-pos atau ayat dibidang akuntansi yang memiliki alasan tertentu sehingga memunculkan kemungkinan mengenai beberapa perbedaan yang muncul.

Keterampilan atau kecekatan adalah kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Hasan Alwi (2003: 140) berpendapat bahwa berhitung berasal dari kata hitung yang mempunyai makna keadaan, setelah mendapat awalan ber- akan berubah menjadi makna yang menunjukkan suatu kegiatan menghitung (menjumlahkan, mengurangi, membagi, mengalikan dan sebagainya). Keterampilan hitung di sekolah ada didalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara keterampilan hitung dengan hasil belajar akuntansi apabila persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dikendalikan

Penelitian tentang keterampilan hitung telah dilakukan oleh M. Harti Ariandini (2006) "Pengaruh prestasi matematika dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA semester ganjil SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006". Hasil penelitian tersebut adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan prestasi matematika dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA semester ganjil SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,93 > 0,207$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,86.

Implikasi dari penelitian ini adalah keterampilan hitung diperlukan siswa dalam belajar Akuntansi. Apabila keterampilan hitung siswa tinggi, maka hasil belajar siswa juga meningkat, dan apabila disiplin siswa rendah, maka hasil belajar Akuntansi siswa akan kurang optimal. Akuntansi merupakan pelajaran yang memerlukan keterampilan hitung dan kemampuan analisis yang baik.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar akuntansi apabila keterampilan hitung dan cara belajar dikendalikan.

H_a : Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar akuntansi apabila keterampilan hitung dan cara belajar dikendalikan.

Berdasarkan perhitungan korelasi parsial, untuk melihat ada hubungan atau tidaknya hubungan, dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,405 > 0,294$ artinya peran keterampilan hitung dan cara belajar siswa adalah penting dalam menjelaskan hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar akuntansi. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak yakni terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar akuntansi apabila keterampilan hitung dan cara belajar dikendalikan. Artinya ketika siswa memiliki keterampilan hitung dan cara belajar yang baik maka memiliki persepsi yang baik pula dan akan lebih mudah untuk menerima pelajaran akuntansi sehingga mendapatkan hasil belajar yang

baik dan sebaliknya. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa ada hubungan antara cara belajar siswa dan hasil belajar Akuntansi siswa apabila keterampilan hitung dan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dikendalikan.

Tanggapan siswa yang baik terhadap gurunya yang profesional dalam menguasai keterampilan mengajar, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap siswa untuk semangat belajar sehingga meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2005: 218) yang menyatakan “Tanggapan siswa terhadap hasil interaksi belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berkembang dalam tiga kemungkinan menerima, acuh tak acuh dan menolak. Kedua terakhir sama buruknya terhadap hasil proses dan hasil belajar, meskipun sebabnya mungkin berasal dari guru sendiri. Guru yang cakap dan bijaksana akan mampu membawa sebagian besar siswanya untuk menerima interaksi dengan senang dan penuh perhatian sehingga proses hasil belajar yang diperoleh optimal”.

Penelitian tentang motivasi berprestasi juga telah dilakukan oleh Indah Permata Sari (2009) yang berjudul “Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas IX semester ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun 2008/2009”. Dari hasil penelitian Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar dan lingkungan keluarga ekonomi/akuntansi siswa kelas IX semester ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun 2008/2009 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji perhitungan uji F dan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,958 > 2,745$

Implikasi dari penelitian ini adalah agar siswa senantiasa menjaga persepsinya terhadap gurunya sehingga interaksi belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan baik. Tanggapan siswa yang baik terhadap gurunya yang profesional dalam menguasai keterampilan mengajar, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap siswa untuk semangat belajar sehingga meningkatkan hasil belajarnya.

3. Hipotesis ketiga

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar akuntansi apabila keterampilan hitung dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dikendalikan.

H_a : Terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar akuntansi apabila keterampilan hitung dan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dikendalikan.

Berdasarkan perhitungan korelasi parsial, untuk melihat ada hubungan atau tidaknya hubungan, dengan membandingkan hasil koefisien korelasi yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,492 > 0,294$ termasuk pada tingkat korelasi sedang. Berarti ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran

2012/2013 apabila keterampilan hitung dan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dikendalikan.

Cara belajar yang terencana, sistematis, dan tersusun rapi merupakan program yang cukup penting karena belajar merupakan suatu proses untuk mempertajam daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta memudahkan siswa untuk menerima materi selanjutnya. Siswa hendaknya menerapkan cara belajar yang baik dan teratur dalam kegiatan belajar, karena kesulitan belajar dialami oleh siswa akan dapat diatasi dengan menempuh langkah-langkah belajar efisien yang akhirnya akan menghasilkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat beberapa ahli pendidikan, yaitu Hakim (2003:7) cara belajar efisien adalah cara belajar yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan.

Cara belajar merupakan cara atau metode agar kegiatan belajar yang dilakukan siswa terjadi terarah, jika cara belajar atau metode belajar yang digunakan baik dan tepat maka akan meningkatkan hasil belajar.

Penelitian tentang cara belajar telah dilakukan oleh M. Harti Ariandini (2006) "Pengaruh prestasi matematika dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA semester ganjil SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006". Hasil penelitian tersebut adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan prestasi matematika dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA semester ganjil SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,93 > 0,207$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,86.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah cara belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang optimal dalam kegiatan belajar. Selain itu, tidak sedikit pula siswa yang mengalami kejenuhan dalam berfikir terutama dalam menghadapi bagian - bagian yang sulit dalam pelajaran. Hal ini terjadi karena siswa belum mengetahui cara - cara belajar yang baik dalam belajar. Semakin baik siswa menerapkan cara belajar yang dimilikinya maka kecenderungan hasil belajarnya pun akan semakin baik atau mengalami peningkatan. Berbagai cara - cara belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu tersebut merupakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Hipotesis keempat

H_0 = Tidak ada hubungan hubungan antara keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan regresi linier multiple diperoleh bahwa ada hubungan antara keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat dilihat pada harga koefisien korelasi atau $R = 0,865$, $F = 40,584$, dan signifikansi $F = 0,00$.

Terlihat bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau $0,865 > 0,294$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $40,584 > 2,83$ dengan dk pembilang = 3 dan dk penyebut 41 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 2,83. Juga nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada hubungan antara keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam proses belajar selama kurun waktu tertentu yang menggambarkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai. Nasution dan kawan-kawan dalam Djamarah (2008:176-205) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain sebagai berikut.

1. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu sebagai berikut.
 - a) Lingkungan yang meliputi lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
 - b) Instrumental yang meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru.
2. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu sebagai berikut.
 - a) Fisiologis yang meliputi; kondisi fisiologis dan kondisi pancaindra.
 - b) Psikologis yang meliputi; minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Yahya, (2000: 3). "Matematika adalah suatu pengetahuan yang sangat penting dalam menunjang ilmu pengetahuan lain, misalnya di bidang teknik, ekonomi, ilmu sosial serta matematika dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sendiri". Keterampilan hitung di sekolah ada didalam mata pelajaran matematika.

Selanjutnya Slameto (2003: 102) menyatakan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-bada terhadap gurunya. Tanggapan yang baik terhadap guru yang kompeten dalam menguasai keterampilan guru mengajar, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap peserta didik dalam memotivasi dirinya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2005: 218) bahwa, “Tanggapan siswa terhadap hasil interaksi belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berkembang dalam tiga kemungkinan menerima, acuh tak acuh dan menolak. Kedua terakhir sama buruknya terhadap hasil proses dan hasil belajar, meskipun sebabnya mungkin berasal dari guru sendiri. Guru yang cakap dan bijaksana akan mampu membawa sebagian besar siswanya untuk menerima interaksi dengan senang dan penuh perhatian sehingga proses hasil belajar yang diperoleh optimal”.

Muhibbin Syah, (2003: 135), menyatakan “Siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan dan teknik belajar yang efisien, kemungkinan besar akan berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu daripada siswa yang tidak menempuh cara belajar yang efisien”. Sedangkan Menurut Thursan Hakim (2005: 7) cara belajar yang efisien adalah cara belajar yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditetapkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel yang paling positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar akuntansi adalah variabel cara belajar.

Kesimpulan

1. Ada hubungan keterampilan hitung dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 apabila persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dikendalikan
2. Ada hubungan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 apabila keterampilan hitung dan cara belajar dikendalikan
3. Ada hubungan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 apabila keterampilan hitung dan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dikendalikan
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan hitung, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan cara belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Semester Ganjil di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Ariandini, M. Harti. 2006. *Pengaruh prestasi matematika dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA semester ganjil SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sari, Indah Permata. 2009. *Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas IX semester ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun 2008/2009*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Yahya, Yusuf dkk. 2000. *Matematika Dasar Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.